



KATA PENGANTAR.	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.	x
DAFTAR PETA, DIAGRAM DAN GRAFIK	xii
PENDAHULUAN.	1
Latar Belakang Penelitian.	1
Tujuan Penelitian.	7
Kegunaan Penelitian.	7
Ringkasan Metodologi	7
Konsepsi dan Definisi.	11
Rangkuman Isi Skripsi.	12
BAB I. TEHNIK MENGHITUNG TINGKAT MORTALITAS DA- RI DATA SENSUS (METODOLOGI).	16
1.1. Perbandingan Anak yang Masih Hidup dan Anak yang Lahir Hidup.	16
1.2. Metode Brass.	16
1.3. Metode Sullivan	21
1.4. Metode Trussell	22
BAB II. PERTIMBANGAN MASING MASING PERHITUNGAN - DENGAN MEMAKAI CONTOH DAERAH SUMATRA UTA RA DAN JAWA TENGAH.	26
2.1. Hasil Perkiraan x^{q_0}	27
2.2. Perkiraan ${}_1q_0$ (Tingkat Kematian Ba- yi) dan Harapan Hidup Pada Waktu La- hir (e^e_0) melalui Model Life Table	41
2.2.1. Model West	43
2.2.2. Model South.	46
2.3. Pemilihan Metode dan Model Life Ta- ble Paling Sesuai dengan Pola Morta- litas di Indonesia.	50



BAB III. HASIL PERHITUNGAN TINGKAT MORTALITAS IN-
 DONESIA TIAP-TIAP PROPINSI MENURUT DAE -
 RAH KOTA DAN DAERAH PEDESAAN. 57

3.1. Propinsi-Propinsi di Indonesia. 57

3.2. Pembagian Daerah Kota dan Daerah Pe
 desaan. 75

3.3. Perbandingan Hasil $2q_0$ 84

3.4. Perhitungan Tingkat Mortalitas Bayi
 ($1q_0$) 87

3.5. Perhitungan Harapan Hidup Pada Waktu
 Lahir (e^0_0) 92

3.6. Perhitungan e^0_{15} dan e^0_{45} 96

3.7. Mortalitas Menurut Kelompok Umur. 106

3.8. Perbedaan Tingkat Mortalitas Yang Me
 nyolok 112

3.8.1. Antar Propinsi. 112

3.8.2. Antar Daerah Kota 113

3.8.3. Antar Daerah Pedesaan 113

BAB IV. BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MORTALI
 TAS. 115

4.1. Pola Mortalitas Yang Diketemukan 115

4.1.1. Pola Di Jawa dan Bali. 116

4.1.2. Pola di Indonesia Pada Umum -
 nya. 116

4.2. Hubungan Mortalitas dengan Faktor -
 Faktor Yang Mempengaruhinya. 118

4.3. Perbedaan Beberapa faktor ^{antar Propinsi} yang Mempe
 ngaruhi Mortalitas Antar Propinsi 119



	Halaman
4.3.1. Fasilitas Kesehatan	120
4.3.1.1. Lembaga Kesehatan. . .	120
4.3.1.2. Staf Kesehatan	127
4.3.1.3. Penggunaan Fasilitas Kesehatan.	131
4.3.2. Pendapatan Daerah	134
4.3.3. Produksi Bahan Makan dan Gizi	136
4.3.4. Perilaku Post Partum.	140
KESIMPULAN.	144
DAFTAR PUSTAKA.	148
LAMPIRAN.	151



1. Standard Error dari hasil Perkiraan melalui tiga metode.	25
2. Tingkat Fertilitas Total dan Tingkat Kematian Bayi untuk Propinsi Sumatra Utara dan Jawa Tengah.	27
3a Perhitungan Tingkat Mortalitas Penduduk atas dasar data sensus Penduduk 1971 menurut metode Brass, Daerah Kota Sumatra Utara.	29
3b Perhitungan tingkat Mortalitas Penduduk atas dasar data Sensus Penduduk 1971 menurut Metode Brass, Daerah Kota Jawa Tengah.	30
4. Perhitungan Tingkat Mortalitas Penduduk Daerah Kota Sumatra Utara dan Jawa Tengah menurut Metode Sullivan Model West-dan- South	33
5a. Perhitungan Tingkat Mortalitas Penduduk atas dasar data Sensus Penduduk 1971 menurut metode Trussell Model West, Daerah Kota Sumatra Utara..	37
5b. Perhitungan Tingkat Mortalitas Penduduk atas dasar data Sensus Penduduk 1971 menurut Metode Trussell Model South, daerah Kota Sumatra Utara.	38
6a. Perhitungan Tingkat Mortalitas Penduduk atas dasar data Sensus Penduduk 1971 menurut metode Trussell Model West, daerah Kota Jawa Tengah . .	39
6b. Perhitungan Tingkat Mortalitas Penduduk atas dasar data Sensus Penduduk 1971 menurut Metode Trussell Model South. daerah Kota Jawa Tengah . .	40
7a. Hasil perkiraan tingkat kematian bayi (${}_1q_0$) dan Harapan hidup pada waktu lahir (e_0^0) sesuai model West intrapolasi ${}_2q_0$ dari tiga metode untuk daerah kota Sumatra Utara dan Jawa Tengah. . . .	49
7b. Hasil perkiraan tingkat kematian bayi (${}_1q_0$) sesuai model South interpolasi ${}_2q_0$ dari tiga metode untuk daerah kota Sumatra Utara dan Jawa Tengah.	49
8. Hasil Perkiraan ${}_2q_0$, ${}_3q_0$ dan ${}_5q_0$ dari tiga metode dengan pola mortalitas model West dan Model South untuk daerah Kota Sumatra Utara dan Jawa Tengah.	53
9. Hasil Perkiraan Tingkat Kematian bayi (${}_1q_0$) tiap 1000 kelahiran hidup sesuai model West dan South interpolasi ${}_2q_0$ dari tiga metode untuk daerah Kota Sumatra Utara dan Jawa Tengah.	53
10. Luas Daerah, Jumlah Penduduk Kepadatan Penduduk/km ² , Laju Pertambahan Penduduk Rata-rata menurut Propinsi (1971)	



11. Jumlah Kotamadya dan Kabupaten serta Jumlah Penduduk daerah kota dan daerah Pedesaan menurut Propinsi di Indonesia, 1971.	76
12. Perbandingan Hasil Proporsi Bayi yang Meninggal sebelum mencapai umur 2 tahun ($2q_0$) dari 26 Propinsi di Indonesia menurut daerah Kota dan daerah Pedesaan.	86
13. Hasil Perkiraan tingkat Mortalitas bayi ($1q_0$) sesuai life table model South interpolasi dari nilai $2q_0$ untuk propinsi-propinsi di Indonesia daerah Kota dan daerah Pedesaan.	88
14. Harapan hidup pada waktu lahir (e^0) antar Propinsi di Indonesia menurut Daerah Kota dan Daerah Pedesaan.	93
15. Rata-rata harapan hidup dari penduduk yang berumur 15 tahun di Indonesia.	97
16. Rata-rata harapan hidup dari penduduk yang berumur 45 tahun (e^0_{45}) di Indonesia.	99
17. Kelompok tingkat Mortalitas bayi tiap 1000 kelahiran hidup sesuai model South wanita dan laki-laki.	117
18. Jumlah lembaga kesehatan per 10000 penduduk dan kelompok tingkat mortalitas bayi per 1000 lahir hidup di Indonesia tahun 1970.	121
19. Jumlah tenaga kesehatan per 10000 penduduk dan kelompok tingkat mortalitas bayi per 1000 lahir hidup menurut propinsi di Indonesia 1970.	129
20. Presentase penggunaan pelayanan kesehatan oleh penduduk apabila sakit dari penduduk daerah Kota dan daerah Pedesaan di Indonesia tahun 1972.	132
21. Pendapatan Daerah per kapita dan kelompok tingkat mortalitas bayi per 1000 lahir hidup, Indonesia 1970.	135
22. Arah Perkembangan Produksi pangan tertentu di Indonesia 1960 - 1970.	137
23. Tingkat Konsumsi pangan dan Nutrisi Indonesia 1961 - 1971.	139
24. Tingkat Konsumsi bahan makanan beberapa daerah di Indonesia.	139
25. Perilaku post partum dari beberapa daerah di Pulau Jawa.	142



DAFTAR PETA, DIAGRAM DAN GRAFIK

P E T A :

Halaman

1. Peta Indonesia.
2. Peta Variasi Harapan Hidup Pada Waktu Lahir di Indonesia Tahun 1970.
3. Peta Mortalitas Bayi Tiap Propinsi di Indonesia Tahun 1970.

DIAGRAM :

1. Variasi Mortalitas Bayi di Indonesia Menurut Daerah Kota, Daerah Pedesaan, dan Propinsi Tahun 1970.
2. Variasi Harapan Hidup Pada Waktu Lahir di Indonesia Menurut Daerah Kota, Daerah Pedesaan, dan Propinsi Tahun 1970.

GRAFIK :

- 1 a. Mortalitas Penduduk Wanita Menurut Kelompok Umur Di Indonesia. 102
- 1 b. Mortalitas Penduduk Laki-laki Menurut Kelompok Umur di Indonesia. 103
- 2 a. Mortalitas Penduduk Wanita Menurut Kelompok Umur dari Level of Mortality Tertinggi, dan Terendah Antar Daerah Kota di Indonesia. 105
- 2 b. Mortalitas Penduduk Laki-laki Menurut Kelompok Umur dari Level of Mortality Tertinggi dan Terendah Antar Daerah Kota di Indonesia. 106



3 a. Mortalitas Penduduk Wanita Menurut Kelompok Umur dan Level of Mortality Tertinggi dan Terendah Antar Daerah Pedesaan di Indonesia	107
3 b. Mortalitas Penduduk Laki-laki Menurut Kelompok Umur dari Level of Mortality Tertinggi dan Terendah Antar Daerah Pedesaan di Indonesia.	108
4 a. Mortalitas Penduduk Wanita Menurut Kelompok Umur dari Level of Mortality Tertinggi dan Terendah Antar Propinsi di Indonesia.	110
4 b. Mortalitas Penduduk Laki-laki Menurut Kelompok Umur dari Level of Mortality Tertinggi dan Terendah Antar Propinsi di Indonesia.	116